

PEDOMAN PENYUSUNAN MAKALAH INTEGRITAS CALON DIREKTUR JENDERAL IMIGRASI

- Peserta Calon Direktur Jenderal Imigrasi yang dinyatakan LULUS Seleksi Administrasi, diwajibkan membuat Makalah Integritas paling banyak 8 (delapan) halaman (huruf Arial ukuran 12, kertas A4 dan spasi 1, 5).
- Makalah disusun di rumah dan diserahkan pada saat Tes Kapasitas (Senin, 22 September 2014).
- Makalah Integritas disusun untuk menjawab seluruh pertanyaan berikut ini :

a. Tentang Diri Anda?

- a.1. Ceritakan secara singkat siapa diri Anda dan bagaimana Anda dibesarkan dalam keluarga? Pada saat ini, bagaimana Anda menggunakan waktu di luar pekerjaan resmi sehari-hari. Dengan siapa saja Anda luangkan waktu Anda, dimana (mohon sebutkan *club-club* tempat Anda terdaftar, apakah itu *sport club*, hiburan, pengetahuan, belanja atau apa saja dalam 2 tahun terakhir). Berikanlah minimal 5 (lima) nama orang (di luar keluarga dan tempat Anda bekerja/kantor) yang sering berinteraksi dengan Anda.
- a.2. Adakah orang-orang yang pernah menjadi atau hingga saat ini menjadi acuan kuat tentang nilai-nilai/karakter luhur yang Anda upayakan pegang teguh? Siapakah mereka, bila ada? Nilai-nilai atau karakter seperti apakah yang Anda teladani dan coba terapkan?
- a.3. Sejak kapan Anda tertarik untuk ikut mengatasi masalah-masalah dihadapi keimigrasian di Indonesia? Sebutkan masalah-masalah penting yang menurut anda perlu mendapat prioritas penyelesaian?
- a.4. Apakah Anda benar-benar yakin bahwa Anda benar-benar bersih?
Berikanlah skor dari 0-100 yang mencerminkan skor kebersihan Anda (dimana 100 = 100% bersih dan 0 = 100% kotor) dari korupsi. Jelaskanlah mengapa Anda menilai skor Anda demikian.

b. Tentang Sikap Anda

- b.1. *"Pada saat ini, umumnya para petugas imigrasi belum mendapat dukungan memadai, baik dari segi gaji yang diterima maupun fasilitas dan biaya operasional yang disediakan untuk menjalankan tugas. Karena itu, tak bisa disalahkan bila dalam menjalankan tugas, ada petugas imigrasi yang melakukan korupsi dan manipulasi. Petugas imigrasi juga manusia biasa yang memiliki kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi. Karena itu, 'usaha mencari tambahan' tersebut tentu bisa ditolerir asalkan apa yang dilakukan itu 'tidak terlalu rakus', walaupun secara hukum salah."* Setujukah Anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan dengan menyebut alasan beserta contoh kasusnya.
- b.2. Pernahkah Anda menghadapi situasi dimana Anda terpaksa menerima suap atau sebaliknya terpaksa menyuap seseorang dalam suatu urusan? Adakah cara yang Anda lakukan untuk mengatasinya. Bila tidak, mengapa?
- b.3. Ceriterakan sejujurnya, pernahkah Anda mengalami situasi dimana Anda yang secara sukarela harus mengambil peran ikut bertanggungjawab

terhadap suatu masalah/kasus yang sebenarnya diakibatkan oleh perilaku lain seperti anggota keluarga Anda, teman-teman Anda, atau orang di tempat bekerja anda atau lingkungan lainnya?

c. Tentang Pengalaman Organisasi Anda.

- c.1. Apakah Anda pernah melakukan kegiatan sosial/politik/ ekonomi/budaya atau pun kegiatan di tempat bekerja anda yang menurut Anda sangat penting bagi kelompok/lembaga/organisasi anda? Ceriterakan. Apakah tujuan aktivitas itu? Apakah peranan Anda? Seberapa besar dampak yang telah dihasilkan bagi masyarakat? Jelaskan.
- c.2. Sebutkan alasan Anda, apakah pengalaman Anda dalam melakukan kegiatan berorganisasi selama ini dapat berguna pada saat Anda menjadi Direktur Jenderal Imigrasi.
- c.3. Pernahkah anda mengambil sebuah keputusan yang anda anggap penting dalam sebuah kegiatan, walaupun apa yang anda lakukan itu mengandung resiko atau tidak populer di lingkungan komunitas anda/masyarakat karena anda meyakini apa yang anda lakukan adalah jalan terbaik baik organisasi/institusi/masyarakat. Jelaskan!

d. Lain-lain :

Buku apa yang pernah anda baca, yang menginspirasi dalam perjalanan hidup anda. Sebutkan nilai-nilai penting yang ada dalam buku tersebut.

Jakarta, 19 September 2014

Ketua Panitia Seleksi,



Denny Indrayana

Denny Indrayana